

CEGAH MEREBAKNYA KASUS DEMAM BERDARAH

Pemberantasan Sarang Nyamuk Harus Mulai Digencarkan

YOGYA (KR) - Upaya pemberantasan sarang nyamuk kini harus mulai digencarkan. Terlebih sejumlah daerah sudah turun hujan meski intensitasnya masih rendah. Akan tetapi, genangan air yang terjadi dalam waktu lama berpotensi menjadi sarang nyamuk.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu, agar upaya untuk mengantisipasi potensi merebaknya demam berdarah saat musim hujan jangan sampai kendur. "Salah satu upaya mencegah penularan demam berdarah dengue (DBD) yang masih sering dilupakan adalah pemberantasan sarang nyamuk. Harapannya masyarakat terus mengencarkan kegiatan tersebut untuk menekan potensi merebaknya DBD," imbaunya, Senin (3/10).

Menurutnya, jumlah kasus DBD di Kota Yogyakarta sepanjang 2022 hingga September sudah jauh melebihi total kasus yang terjadi pada tahun lalu, yaitu mencapai 129 kasus dengan dua kematian. Sedangkan sepanjang

tahun 2021 lalu tercatat hanya ada 92 kasus. Kasus tertinggi tahun ini terjadi pada Januari dengan 41 kasus dan cenderung terus turun hingga April. Kemudian mengalami kenaikan pada Mei dengan 22 kasus. Sementara catatan kasus terendah terjadi pada September dengan dua kasus.

Endang menambahkan, pada bulan ini curah hujan cenderung lebih sedikit dan mulai ada peningkatan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk di masyarakat. Oleh karena itu dirinya berharap pemberantasan sarang nyamuk terus digencarkan sehingga tidak ada lagi sarang nyamuk di lingkungan sekitar tempat tinggal warga. "Menjaga kebersihan lingkungan dan memastikan tidak ada tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk sangat penting dilakukan untuk mencegah DBD," tandasnya.

Sejumlah tempat yang biasanya menjadi sarang nyamuk tetapi luput dari pembersihan lingkungan di antaranya talang air rumah yang mampat sehingga menjadi tempat berkembang biak nyamuk. Kebiasaan meng-

gantung banyak baju juga perlu dihindari karena nyamuk sering bersembunyi di tempat tersebut.

Di samping itu Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga rutin melakukan penyuluhan di masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi merebaknya DBD saat musim hujan. Selain DBD, penyakit yang juga berpotensi meningkat saat musim hujan adalah leptospirosis. "Hingga saat ini tercatat ada sembilan kasus leptospirosis. Sudah bertambah tiga kasus dibanding Juni dengan total dua kematian. Penyakit ini juga perlu diwaspadai," terangnya.

Sama seperti DBD, lanjut Endang, kunci pencegahan leptospirosis adalah menjaga kebersihan lingkungan. Akan tetapi saat membersihkan lingkungan sebaiknya mengenakan alat pelindung diri seperti sarung tangan dan sepatu. "Bakteri penyebab leptospirosis yang dibawa kencing tikus bisa masuk ke tubuh melalui luka kecil sehingga perlu alat pelindung diri sebagai langkah pencegahan saat membersihkan lingkungan," katanya. **(Dhi)-f**

HARI INI RAKERNAS DIMULAI

Ngopi Bareng Kenalkan PPJI



KR-Juvintarto

Ida Fitri menyerahkan kopi kepada Imam Satriadi disaksikan Ketua Panitia Rakernas, dan Panitia Ngopi Bareng PPJI Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Sebanyak 1.200 cup coffee (kopi) dan 1.200 lebih aneka snack dibagikan secara free (gratis) untuk masyarakat umum di depan Kantor SKH Kedaulatan Rakyat, Senin (3/10) sore di Jalan Margo Utomo Yogyakarta. Meski cuaca sedikit mendung, masyarakat menyambut antusias dan menikmati kopi juga snack produk anggota Perkumpulan Penyelenggara Jasaboga Indonesia (PPJI) DPC Kota Yogyakarta.

"Acara Ngopi Bareng ini untuk sosialisasi PPJI menjelang Rakernas ke-2 PPJI yang akan dihelat di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, 4-6 Oktober 2022," tutur Ketua PPJI DPC Kota Yogyakarta Ida Fitri kepada KR di sela acara.

Didampingi Ketua Rakernas PPJI Tata Indriatna dan Ketua Panitia Ngopi Bareng Danny Aryo, Ida menyebutkan kegiatan Ngopi Bareng didukung 60-an anggota PPJI Kota Yogyakarta yang aktif.

"DPD PPJI DIY sebagai tuan rumah even nasional di Yogya, kita DPC PPJI Kota Yogyakarta mendukung dengan sosialisasi dan edukasi tentang PPJI," tegasnya.

Diharapkan masyarakat bisa lebih mengenal PPJI yang anggotanya tidak hanya pengusaha catering tetapi juga bakery, persewaan alat pesta, dan jasa lainnya yang terkait perhelatan. Acara Ngopi Bareng ini juga mengundang instansi terkait dari Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan, Kapanewon, juga organisasi setingkat DPC Wilayah Kota Yogyakarta.

"Memilih Ngopi Bareng karena sudah menjadi habit dengan keberadaan banyak coffee shop dan mengakrabkan," ungkapnya.

Sementara Direktur Keuangan PT BP KR Imam Satriadi SH menyambut hangat even ini dan mengapresiasi semangat PPJI untuk segera bangkit di masa prananan anyar ini.

"Even yang 'Mugunani Tumraping Liyan', sesuai tagline KR menularkan optimisme dan semangat sinergi bergotong royong," jelasnya. **(Vin)-d**

JAMIN KESEJAHTERAAN WARGA LANJUT USIA

Siapkan Rencana Aksi, Jadikan Yogya Ramah Lansia

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kini tengah menyiapkan rencana aksi daerah untuk memastikan pemenuhan kesejahteraan bagi warga lanjut usia (lansia). Hal itu juga sejalan dengan upaya menjadikan Yogya sebagai kota ramah lansia.

Sejauh ini dari tahun ke tahun jumlah lansia di Kota Yogyakarta terus bertambah. "Jumlah warga lanjut usia di Kota Yogyakarta terus meningkat sehingga dibutuhkan suatu upaya atau rencana agar kesejahteraan para lansia ini juga terpenuhi," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Ir Aman Yuriadijaya, Senin (3/10).

Pada tahun 2019, jumlah lansia di Kota Yogyakarta mencapai 10,5 persen dari total penduduk. Kemudian meningkat menjadi 13,3 persen pada 2020 dan pada 2021 mencapai 14,4 persen. Hingga Juni tahun ini, jumlah warga Kota Yogyakarta yang berusia lebih dari 60 tahun tercatat 58.384 jiwa

wa dari total 412. 589 jiwa. Aman menyebut, jumlah warga lansia berpotensi meningkat karena rata-rata angka harapan hidup di Kota Yogyakarta cukup tinggi lebih dari 74 tahun, yaitu 76 tahun untuk perempuan dan 72 tahun untuk laki-laki. Menurutnya jika kesejahteraan para lansia dapat terpenuhi maka kelompok warga tersebut tetap akan berdaya, mandiri, produktif, dan tidak menjadi beban bagi Kota Yogyakarta, salah satunya di bidang kesehatan.

Penyusunan rencana aksi daerah untuk pemenuhan kesejahteraan lansia didasarkan pada sejumlah aturan hukum yang

sudah berlaku, di antaranya Peraturan Walikota (Perwal) Yogya Nomor 38 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lansia dan Perwal Kota Yogyakarta Nomor 450 Tahun 2019 tentang Roadmap Yogyakarta menuju Kota Ramah Lansia.

Rencana aksi daerah yang disusun tersebut fokus pada beberapa aspek di antaranya, peningkatan pelayanan lansia, peningkatan partisipasi sosial, pendampingan dan perlindungan hukum, serta dukungan sosial dan komunitas. "Kota Yogyakarta sudah memiliki program layanan lansia terintegrasi (LLT)," jelas Aman.

LLT tersebut mendorong partisipasi masyarakat dan organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk memiliki kepedulian lebih besar kepada pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Masyarakat

melakukan penjangkauan dan pendampingan kepada lansia yang membutuhkan bantuan, salah satunya di bidang kesehatan.

Dalam program LLT tersebut juga diberikan fasilitasi kepada lansia agar tetap mandiri dan produktif, di antaranya melalui kegiatan posyandu lansia, bina keluarga lansia, pertemuan rutin dan kegiatan lain.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengatakan, dibutuhkan masukan dari masyarakat sebagai dasar untuk penyusunan rencana aksi pemenuhan kesejahteraan lansia. "Harapannya, rencana aksi ini bisa terintegrasi dengan perencanaan pembangunan sehingga pemenuhan kesejahteraan bagi lansia bisa dilakukan beriringan," tandasnya. **(Dhi)-d**

BUKA BAZAR UMKM DI CODE

PKS Kota Yogya Endorse Wisata Bantaran Kali



KR-Istimewa

PKS bersama penggerak wisata Code Jetisharjo mengadakan 'Pasar Kita Semua'.

YOGYA (KR) - DPD PKS Kota Yogyakarta mendorong penyebaran destinasi wisata yang tidak hanya terpusat di area-area keramaian. Salah satu yang dilakukan dengan membangkitkan potensi di bantaran Kali Code, tepatnya di Kampung Wisata Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta, melalui acara 'Pasar Kita Semua', Minggu (2/10).

Wakil Ketua Fraksi PKS DPRD Kota Yogyakarta, Muhammad Fauzan mengatakan, PKS bersama penggerak wisata Code Jetisharjo mengadakan 'Pasar Kita Semua' sebagai upaya untuk menguatkan destinasi wisata di bantaran Kali Code.

"Kota Yogyakarta dilewati tiga kali besar, salah satunya Kali Code, dan banyak sekali warga yang tinggal di bantaran Kali Code itu. Jika ini digarap dengan baik akan membangkitkan perekonomian masyarakat setempat," terang Anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta ini di sela-sela acara. Turut hadir perwakilan DPD PKS Kota Yogyakarta Bambang Anjar Jalumurti.

Ketua RW 7 Jetisharjo, Ahmad Hermawan mengatakan, bazar UMKM yang dilaksanakan merupakan program kerja sama

dengan kampungnya yang telah memprogramkan Pasar Minggu di bantaran kali. Pasar Minggu sendiri telah dilaksanakan sejak awal 2021.

"Karena pandemi selama dua tahun tidak ada aktivitas yang melibatkan banyak orang, maka setelah lepas pandemi kami kemudian membuka Pasar Minggu setiap hari Minggu pagi, di sini juga bisa live musik, senam, jalan sehat, masak, tarian, sangat variatif kegiatannya," ungkapnya.

Sementara itu, Asekda Perekonomian dan Pembangunan, Kadri Renggono yang hadir mewakili Pj Walikota Yogyakarta Sumadi, mengatakan Pemkot Yogya memiliki konsen untuk terus mengembangkan kegiatan UMKM bersinergis dengan berbagai pihak. Kadri juga mengapresiasi kegiatan bazar UMKM tersebut yang memilih lokasi justru di bantaran kali.

"Dan hari ini teman-teman PKS mencoba untuk mengeksplorasi potensi di Kemantren Jetis. Harapannya bisa menggerakkan ekonomi, menyejahterakan masyarakat dan juga mampu menyerap tenaga kerja," tuturnya. **(Dev)-d**

Dies Natalis ke-57, UAJY Beri Penghargaan

YOGYA (KR) - Malam Penghargaan menutup rangkaian Dies Natalis ke-57 Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) berlangsung semarak, belum lama ini di Gedung Student Center UAJY. Setelah dua tahun pandemi dan dilaksanakan daring, malam itu jajaran rektorat, dekanat, dosen, karyawan hingga mahasiswa hadir meramaikan acara di gedung baru UAJY tersebut.

"Acara ini sebagai penghargaan universitas terhadap dosen, purnakarya, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang telah berkarya memajukan UAJY," jelas Rektor UAJY, Prof Ir Yoyong Arfiadi MEng PhD dalam sambutannya.

Sebanyak 9 (sembilan) award diberikan. Acara yang berlangsung megah ini juga dimeriahkan sejumlah penampilan spesial dari civitas academica UAJY. "Di antaranya penampilan dari rektorat, dekan fakultas, kolaborasi tari dosen dan mahasiswa, kolaborasi marching band dan paduan suara mahasiswa UAJY, serta penampilan band dari dosen dan karyawan," tutur Ketua Dies

Natalis ke-57 UAJY Sushardjanti Felasari ST MSc CAED PhD.

Sebelumnya, Misa Syukur Dies Natalis ke-57 UAJY digelar Senin (26/9) di Auditorium Kampus 2, Gedung Thomas Aquinas dengan selebran utama Uskup Agung Keuskupan Agung Semarang, Mgr Robertus Rubiyatmoko dan empat imam konselebran lainnya antara lain adalah Romo St Suratman Gitowiratmo Pr, Romo Yohanes Riyanto Pr, Romo Andreas Setya Budi Sambodo Pr, dan Romo Robertus Tri Widodo Pr.

Petugas liturgi, tata laksana, dan paduan suara merupakan gabungan dari komunitas Misa Kampus, Garuda Katolik, dan PSSB UAJY. Tema yang diangkat mengambil kutipan ayat kitab suci.

Dikatakan umat manusia diutus oleh Allah untuk memelihara dan menjaga kelestarian taman dunia. "Setiap tindakan kecil manusia yang dilandasi kepedulian niscaya akan menjaga dan merawat taman yang baik itu tadi. Konteks taman dunia dalam hal ini adalah setiap aspek kehidupan yang hadir dalam keseharian kita," tegas Uskup. **(Vin)-d**



KR-Istimewa

Misa Syukur selebran Dies Natalis ke-57 UAJY.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG SLEMAN
Jalan Bhayangkara No. 18 Sleman 55514
Telepon : (0274) 868418, 868406, 868353, 868842
Facsimile : (0274) 868826 Tele : 25200BRISUM IA

PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan Nomor 4 tahun 1996, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sleman akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet (Closed Bidding) dengan penantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta terhadap agunan debitur atas nama :

CHRISTINA ADYANINGRUM RATNAPUTRI
1 (satu) bidang tanah seluas 191 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya sebagaimana tertuang dalam SHGB No.00088, atas nama Nyonya Christina Adyaningrum Ratnaputri Sarjana Ekonomi terletak di Perum The Jalimbar Residence No.B.01 Desa Tambulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Nilai taksir Rp 1.350.000.000,-
- Jaminan Penawaran Lelang Rp 270.000.000,-

Pelaksanaan Lelang :
Hari / Tanggal : Selasa / 18 Oktober 2022
Batas Akhir Penawaran : Jam 10.00 Waktu Server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB.
Alamat Domain : www.lelang.go.id
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No.11 Yogyakarta

Penunjang Pemegang : setelah batas akhir penawaran
Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server

Syarat dan Ketentuan Lelang :

- Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang (Closed Bidding) yang diakses pada sistem domain www.lelang.go.id. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
- Pendaftaran calon peserta lelang dapat berupa perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang melalui Internet pada alamat domain yang disebut angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP, NPWP (Ekstensi File .jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
- Uang jaminan lelang
Peserta lelang diwajibkan menyertakan uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut :
a. Jumlah atau nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan lelang yang **disyaratkan** penjual dalam pengumuman lelang dan disetor sekaligus (bukan dicicil).
b. Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif diterima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
c. Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang, nomor Virtual Account (VA) akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain di atas setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid / sah.
- Penawaran Lelang
Penawaran Lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana tersebut di atas dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.
- Pengembalian uang jaminan
a. Pengembalian uang jaminan lelang kepada peserta lelang yang tidak ditetapkan sebagai pemenang lelang paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak pelaksanaan lelang melalui pemindahbukuan ke rekening yang telah didaftarkan peserta lelang.
b. Ketentuan waktu pengembalian uang jaminan lelang sebagaimana dimaksud pada angka 5 huruf a tidak berlaku dalam hal terdapat kesalahan pendaftaran nomor dan nama rekening oleh peserta lelang atau keterlambatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.
c. Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbarukan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.
- Penjualan lelang
Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor Virtual Account (VA) pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran secara ketentuan diatas maka uang jaminan lelang akan disetorkan ke Kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.
- Objek lelang dijual keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas objek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggung jawab atas objek lelang yang dibelinya.
- Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan/penundaan lelang terhadap objek lelang dan pihak yang berkepentingan/peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.
- Untuk informasi lebih lanjut mengenai objek lelang dapat menghubungi :
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sleman Telp. (0274) 868418, 868406 atau KPKNL Yogyakarta Telp. (0274) 544091.

Sleman, 04 Oktober 2022
PT. BRI (Persero), Tbk. Kanca Sleman
Ttd
Pemimpin Cabang